Section QC

Panduan Modul: Section QC

Lokasi Modul
Pengaturan > Produksi > Section QC

Tujuan Modul
Modul **Section QC** digunakan untuk mendefinisikan titik-titik inspeksi *Quality Control* (QC) di sepanjang alur proses produksi. Setiap entri "Section QC" merepresentasikan sebuah *checkpoint* kualitas yang harus dilakukan pada *section* produksi tertentu. Modul ini memastikan bahwa standar kualitas ditegakkan secara sistematis pada setiap tahapan krusial, mulai dari sebelum, selama, hingga setelah proses produksi.

1. Tampilan Utama (Daftar Section QC)

Halaman utama menampilkan daftar semua *checkpoint* QC yang telah didefinisikan dalam sistem.

Penjelasan Tampilan

- **Filter**: Memungkinkan pencarian *checkpoint* QC berdasarkan **Nama QC**, **Section**, atau kriteria lainnya.
- **Tabel Daftar Section QC**:
  - **Nama QC**: Nama unik untuk *checkpoint* inspeksi kualitas.
  - **Nama Section**: Menunjukkan di *section* produksi mana inspeksi ini dilakukan.

- **Nama Karyawan**: Menampilkan nama personel QC yang bertanggung jawab (jika ditugaskan).
- *Saat ini, tabel menunjukkan "...TIDAK ADA DATA...", yang berarti belum ada checkpoint QC yang dibuat.*

- **Tombol Aksi**:
  - **Baru**: Membuka form untuk membuat *checkpoint* QC baru.
  - **Hapus**: Untuk menghapus *checkpoint* QC yang dipilih.

2. Halaman Tambah Section QC

Formulir ini digunakan untuk mendefinisikan *checkpoint* QC baru, termasuk lokasi, parameter, dan persyaratan dokumennya.

Penjelasan Tampilan

- **Nama QC**: Nama deskriptif untuk titik inspeksi (contoh: "Pengecekan Suhu Oven", "Verifikasi Komposisi Adonan").
- **Section**: *Dropdown* untuk memilih di **Master Section** mana *checkpoint* QC ini akan ditempatkan.
- **Contoh**: *Dropdown* untuk memilih *template* atau standar parameter QC yang akan digunakan. Ini mengacu pada *master data* parameter kualitas yang telah didefinisikan di tempat lain.
- **Bagian Section**: Pilihan radio button untuk menentukan kapan inspeksi dilakukan:

    - **Sebelum Section**: Inspeksi bahan baku atau input sebelum proses dimulai.
    - **Dalam Section**: Inspeksi selama proses produksi berlangsung (*in-process control*).
    - **Post Section**: Inspeksi output atau produk setengah jadi setelah proses di *section* tersebut selesai.
- **Kebutuhan STF**: Kotak centang (*checkbox*) yang menandakan apakah hasil inspeksi QC ini memerlukan pembuatan dokumen **STF** (*Standard Test Form* atau dokumen sejenis) sebagai bukti formal.
- **Deskripsi QC**: Area teks untuk memberikan instruksi atau penjelasan lebih detail mengenai prosedur inspeksi.

3. Langkah-langkah Membuat Section QC Baru

1. Pastikan **Master Section** dan *template* parameter QC (jika ada) sudah dibuat.
2. Dari halaman utama, klik tombol **Baru**.
3. Isi **Nama QC**.
4. Pilih **Section** dari *dropdown*.
5. Pilih **Contoh** (template parameter) yang relevan.

6. Tentukan kapan inspeksi dilakukan dengan memilih **Bagian Section**.

7. Centang **Kebutuhan STF** jika diperlukan dokumentasi formal.

8. Tuliskan **Deskripsi QC** yang jelas.

9. Klik **Simpan**.

4. Alur Kerja & Proses Bisnis Terintegrasi

- **Integrasi dengan *Routing* dan *Work Order***: *Checkpoint* QC yang didefinisikan di sini akan menjadi bagian integral dari *Routing* produksi. Saat sebuah *Work Order* melewati *section* tertentu, sistem akan secara otomatis memicu tugas inspeksi QC yang relevan.

- **Penjaminan Kualitas (*Quality Assurance*)**: Sistem akan "memaksa" proses produksi berhenti sejenak di *checkpoint* ini hingga personel QC melakukan inspeksi dan memberikan status (Lulus/Gagal). Produk tidak dapat melanjutkan ke tahap berikutnya sebelum status "Lulus" diterima.

- ***Traceability* dan Dokumentasi**: Jika **Kebutuhan STF** dicentang, sistem akan mengharuskan personel QC untuk mengisi dan mengunggah dokumen STF. Ini menciptakan jejak audit kualitas yang lengkap untuk setiap *batch* produksi, yang sangat penting untuk pelacakan jika terjadi keluhan pelanggan atau penarikan produk (*product recall*).

- **Analisis Kualitas**: Data hasil inspeksi (jumlah produk yang lulus/gagal di setiap *checkpoint*) dapat dikumpulkan dan dianalisis untuk mengidentifikasi titik-titik lemah dalam proses produksi dan mendorong perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*).

5. Tips & Catatan Penting

- Definisikan *checkpoint* QC pada titik-titik paling kritis dalam proses Anda (di mana risiko kegagalan kualitas paling tinggi).
- Pastikan *template* parameter QC (*field* **Contoh**) berisi standar yang jelas, terukur, dan objektif untuk menghindari ambiguitas selama inspeksi.
- Pengelolaan modul ini harus menjadi tanggung jawab departemen *Quality Control* atau *Quality Assurance*, dengan koordinasi erat bersama tim Produksi.

Revision #2
Created 20 October 2025 09:33:10 by Sayu
Updated 23 October 2025 09:05:53 by Sayu